

Laporan Kinerja H1-2023, Pendapatan IATA Tembus USD 100 Juta

Jakarta, 31 Juli 2023 - PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) melaporkan kinerja keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pendapatan sebesar USD 100,5 juta, tumbuh 20,2% year-on-year (yoy) dari USD 83,6 juta pada H1-2022.

Di sisi lain, beban langsung Perseroan menyentuh USD 41,1 juta pada H1-2023, dipicu oleh biaya pengapalan yang melonjak sebesar 15,6% yoy serta harga bahan bakar solar yang naik hingga 24,9% bila dibandingkan per akhir Juni 2022 dan 2023. Peningkatan beban ini seiring dengan peningkatan produksi batu bara Perseroan. Ditambah lagi, biaya royalti kepada pemerintah melambung dari 3% menjadi 8% pada akhir semester pertama tahun ini. Sejumlah hal di atas berdampak pada penyusutan laba bersih sebesar 15,4% yoy menjadi USD 22,3 juta. Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD 28,6 juta pada H1-2023, setara dengan margin EBITDA 28,4%.

Total aset IATA mengalami pertumbuhan 20,9% menjadi USD 218,0 juta pada semester pertama tahun ini, dibanding USD 180,3 juta pada akhir tahun 2022. Total liabilitas dan ekuitas Perseroan juga tercatat naik masing-masing sebesar 11,3% dan 34,3% dari FY-2022, menjadi USD 116,8 juta dan USD 101,2 juta pada H1-2023.

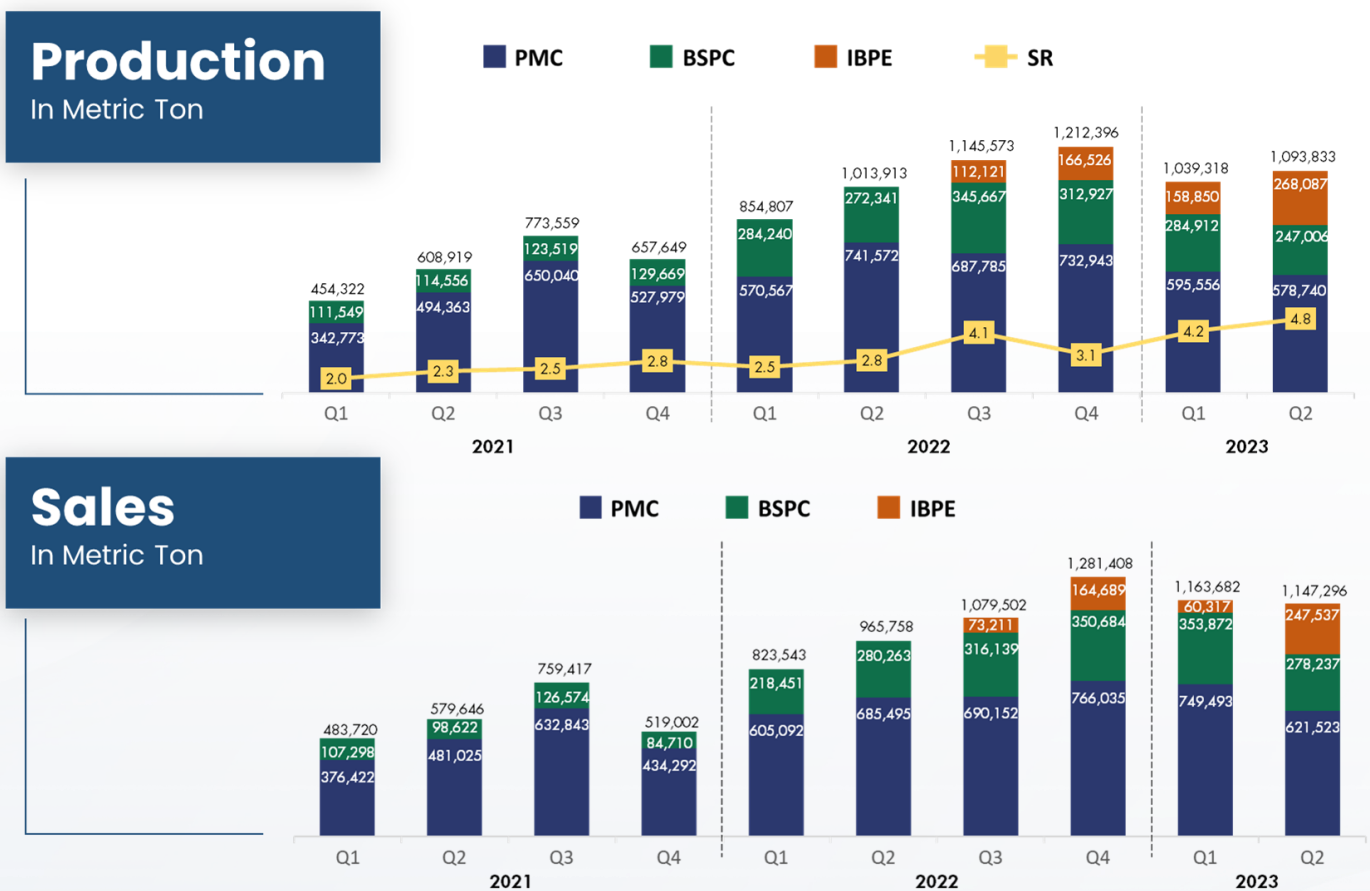
Financial Highlights H1-2023

in thousand USD	H1-2023	H1-2022
Profit and Loss		
Operating Revenues	100,540	83,648
Direct Costs	(41,061)	(25,207)
Gross Profit	59,479	58,441
Income Before Tax	29,612	42,026
Net Profit	22,266	26,317
EBITDA	28,595	47,156
in thousand USD	H1-2023	FY-2022
Balance Sheet		
Current Assets	31,237	18,445
Non-Current Assets	186,757	161,845
Total Assets	217,994	180,290
Current Liabilities	77,929	57,558
Non-Current Liabilities	38,853	47,375
Total Liabilities	116,782	104,933
Total Equity	101,212	75,357

Sepanjang semester pertama tahun 2023, IATA telah memproduksi 2,1 juta MT batu bara, meningkat 14,2% yoy atau bertambah 264,4 ribu MT dibandingkan produksi pada H1-2022. Sedangkan dari sisi penjualan, IATA berhasil memasarkan 2,3 juta MT batu bara pada H1-2023, lebih tinggi 29,2% dari pencapaian periode yang sama tahun sebelumnya.

Perseroan akan memulai produksi dari IUP yang dimiliki oleh PT Arthaco Prima Energy (APE) pada Q4-2023. Sejumlah persiapan sedang dilakukan oleh Perseroan untuk memulai pengoperasian tambang APE seperti penandatanganan perjanjian kerja sama dengan pemilik Hak Guna Usaha di tambang APE, pembebasan lahan, serta pembuatan jalan hauling dan pelabuhan.

Ditambah lagi, IATA sedang mempercepat pembangunan Barge Loading Conveyor di jetty IUP milik PT Putra Muba Coal yang ditargetkan selesai pada Agustus 2023. Investasi Perseroan dalam bentuk conveyor dengan kapasitas 1.000 MT/jam ini akan semakin meningkatkan efisiensi waktu loading ke tongkang.



IATA mengelola 8 IUP-Operasi Produksi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan secara agresif meningkatkan hasil produksi untuk menjawab permintaan batu bara yang tinggi.

Berdasarkan laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII), saat ini IATA memiliki cadangan batu bara sebanyak 386,6 juta MT. Total tersebut diperoleh dari hanya sekitar 20% luas area penambangan Perseroan sebesar 72.478 Ha. Di samping itu, kegiatan eksplorasi masih giat dilakukan secara bertahap pada sisa area penambangan seluas 57.793 Ha. IATA meyakini cadangan batu bara akan terus bertambah seiring dengan proses eksplorasi menunjukkan tambahan cadangan terbukti, setidaknya sebanyak 600 juta MT untuk semua IUP.

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMII
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMII)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,270,000
BSPC-S	2,158	3,400 - 3,600	8,560,000	6,840,000	1,600,000	17,000,000	9,060,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,820,000
APE ¹	3,550	2,500 - 3,250	214,300,000	142,800,000	84,900,000	442,000,000	222,140,000
IBPE ²	1,322	3,060 - 3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	17,270,000
Total	14,685		367,860,000	208,340,000	121,700,000	697,900,000	386,560,000

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	11,450	2,500 - 3,200	350,229,434
IBPE	13,678	3,000 - 3,375	528,994,284
PE	4,424	2,500 - 3,300	2,663,460
TPS	6,015	2,500 - 3,200	5,026,290
SEP	8,596	2,600 - 3,500	942,890
EIBP	13,630		
Total	57,793		887,856,358

Total resources & potential coal:
1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 – 5 findings only

² IBPE Phase 1 – 2 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.

Selain fokus meningkatkan produksi batu bara, Perseroan aktif menambah kontrak penjualan, mencari peluang akuisisi tambang baru, memperhitungkan prospek energi terbarukan, serta memastikan efisiensi dalam setiap aktivitas bisnis untuk pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. IATA secara konsisten berkontribusi bagi kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan, termasuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower Lantai 22, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon: +62-21 391 2935
www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direkturnya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.